

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Demak**

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berdiri sejak 28 Maret 1503. Kabupaten Demak dikenal dengan sebutan Kota Wali karena dalam sejarahnya pernah menjadi pusat penyebaran agama Islam di Pulau Jawa yang dipelopori oleh Walisongo dan terdapat makam salah satu walisongo yaitu Sunan Kalijaga. Kabupaten Demak juga dikenal sebagai Kota Santri karena memiliki motto “Maghrib Matikan TV, Ayo Mengaji” serta adanya tempat bersejarah seperti Masjid Agung Demak. Kabupaten Demak memiliki visi dan misi yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2021-2026. Visi Kabupaten Demak adalah “**Demak Bermartabat, Maju, dan Sejahtera**”, dengan misi yang diangkat adalah sebagai berikut:

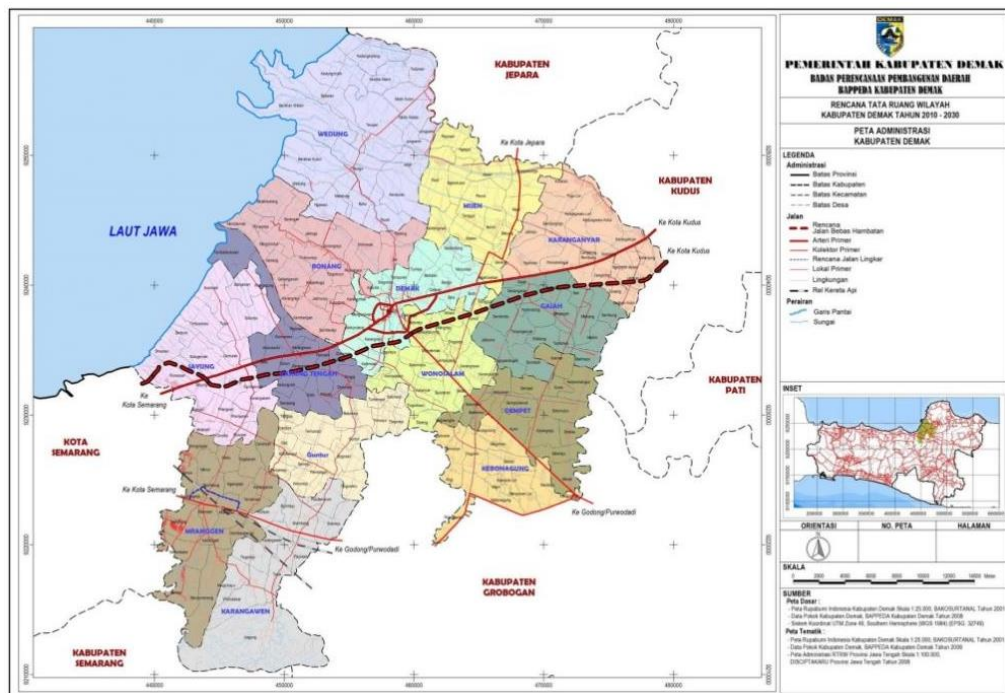
1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif, dan berbudaya
2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran

##### **2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Demak**

Secara geografis, Kabupaten Demak terletak pada 110°27'58''-110°48'47'' Bujur Timur dan 6°43'26''-7°09'43'' Lintang Selatan dengan jarak bentangan Utara ke

Selatan 41 km dan Timur ke Barat 49 km serta berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Kondisi geografis Kabupaten Demak dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 2.1**  
**Gambar Peta Administrasi Kabupaten Demak**



Sumber: Demakkab.go.id.

Batas-batas wilayah yang ada di Kabupaten Demak antara lain sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
2. Sebelah selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang
3. Sebelah timur : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan
4. Sebelah barat : Kota Semarang

Secara administratif, luas wilayah Kabupaten Demak adalah 89.743 ha yang terdiri dari 14 kecamatan, 243 desa dengan 786 dusun, 1.324 Rukun Warga

(RW) dan 6.942 Rukun Tetangga (RT). Pembagian luas wilayah masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Demak**

| <b>NO</b> | <b>DAFTAR KECAMATAN</b> | <b>LUAS KECAMATAN (Ha)</b> | <b>JUMLAH KELURAHAN/ DESA</b> | <b>PERSENTASE LUAS (%)</b> |
|-----------|-------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1         | Mranggen                | 7.759                      | 19                            | 7,80                       |
| 2         | Karangawen              | 8.171                      | 12                            | 8,21                       |
| 3         | Guntur                  | 6.428                      | 20                            | 6,46                       |
| 4         | Sayung                  | 8.579                      | 20                            | 8,64                       |
| 5         | Karangtengah            | 5.644                      | 17                            | 5,67                       |
| 6         | Bonang                  | 8.706                      | 21                            | 8,75                       |
| 7         | Demak                   | 6.305                      | 19                            | 6,33                       |
| 8         | Wonosalam               | 6.279                      | 21                            | 6,31                       |
| 9         | Dempet                  | 6.394                      | 16                            | 6,42                       |
| 10        | Kebonagung              | 4.446                      | 14                            | 4,47                       |
| 11        | Gajah                   | 5.373                      | 18                            | 5,40                       |
| 12        | Karanganyar             | 6.987                      | 17                            | 7,02                       |
| 13        | Mijen                   | 5.499                      | 15                            | 5,53                       |
| 14        | Wedung                  | 12.942                     | 20                            | 13,00                      |
|           | <b>JUMLAH</b>           | <b>99.532</b>              | <b>249</b>                    | <b>100,00</b>              |

Sumber: RPJMD Kabupaten Demak 2021-2026

Berdasarkan data dari tabel 2.1, dapat diketahui bahwa Kecamatan Wedung merupakan kecamatan terluas dengan wilayah seluas 12.942 ha atau 13% dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Demak, sedangkan Kecamatan Kebonagung merupakan kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu sebesar 4.446 ha atau 4,47% dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Demak. Semua kecamatan yang ada di Kabupaten Demak sangat mudah dijangkau dan memiliki

akses transportasi umum, terutama di pusat-pusat perkembangan perekonomian daerah.

Wilayah Kabupaten Demak terdiri atas dataran rendah, kawasan pantai/pesisir, serta perbukitan dengan rata-rata ketinggian permukaan antara 0-100 meter di atas permukaan air laut (mdpl). Kabupaten Demak memiliki garis pantai sepanjang 34,1 km yang terbentang di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Sayung (Desa Sriwulan, Desa Bedono, dan Desa Surodadi), Kecamatan Karangtengah (Desa Tambakbulusan), Kecamatan Bonang (Desa Morodemak, Desa Purworejo, dan Desa Betahwalang), dan Kecamatan Wedung (Desa Wedung, Desa Berahan Kulon, Desa Berahan Wetan, Desa Weding, dan Desa Babalan).

Sebagian besar wilayah yang ada di Kabupaten Demak merupakan area persawahan yang luasnya mencapai 53.597 (59,72%) dan selebihnya merupakan lahan kering. Lahan pertanian bukan sawah yang terdiri dari tegal/kebun, tambak dan hutan rakyat sebesar 21,10% dari luas keseluruhan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,17% digunakan untuk perumahan-pemukiman, industri, perdagangan dan perkantoran serta prasarana umum lainnya.

### **2.1.2 Kondisi Administratif Kabupaten Demak**

Jumlah penduduk Kabupaten Demak berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak pada tahun 2022 sebesar 1.223.217 jiwa dengan 611.951 jiwa penduduk laki-laki dan 600.426 jiwa penduduk perempuan. Berikut merupakan

data kependudukan Kabupaten Demak sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Demak:

**Tabel 2.2**  
**Data Penduduk Kabupaten Demak Menurut Masing-Masing Kecamatan**  
**Tahun 2022**

| <b>NO</b> | <b>DAFTAR KECAMATAN</b> | <b>JUMLAH PENDUDUK</b> | <b>PERSENTASE PENDUDUK (%)</b> | <b>KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km<sup>2</sup>)</b> |
|-----------|-------------------------|------------------------|--------------------------------|---|
| 1         | Mranggen                | 177.837                | 14,54                          | 2.291,86  |
| 2         | Karangawen              | 96.198                 | 7,86                           | 1.77,37   |
| 3         | Guntur                  | 88.228                 | 7,21                           | 1.372,53  |
| 4         | Sayung                  | 106.503                | 8,71                           | 1.238,89  |
| 5         | Karantengah             | 70.154                 | 5,74                           | 1243,01   |
| 6         | Bonang                  | 107.915                | 8,82                           | 1.239,54  |
| 7         | Demak                   | 111.576                | 9,12                           | 1.769,61  |
| 8         | Wonosalam               | 86.638                 | 7,08                           | 1.379,71  |
| 9         | Dempet                  | 60.921                 | 4,98                           | 952,78  |
| 10        | Kebonagung              | 41.955                 | 3,43                           | 943,62  |
| 11        | Gajah                   | 53.101                 | 4,34                           | 988,26  |
| 12        | Karanganyar             | 78.723                 | 6,44                           | 1.126,63  |
| 13        | Mijen                   | 59.395                 | 4,86                           | 1.079,93  |
| 14        | Wedung                  | 84.073                 | 6,87                           | 649,60  |
|           | <b>JUMLAH</b>           | <b>1.223.217</b>       | <b>100,00</b>                  | <b>1.228,96</b>                                 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Berdasarkan data dari tabel 2.2, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tertinggi ada di Kecamatan Mranggen yaitu sebesar 177.837 jiwa dan jumlah penduduk terendah ada di Kecamatan Kebonagung yaitu sebesar 41.955 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Demak pada tahun 2022 mencapai 1.228 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan terpadat yaitu Kecamatan Mranggen (2.291,86 jiwa/km<sup>2</sup>), tingkat kepadatannya mencapai tiga kali lipat kepadatan Kecamatan Wedung (649,60 jiwa/km<sup>2</sup>). Hal ini disebabkan karena Kecamatan Mranggen merupakan

wilayah di Kabupaten Demak yang berbatasan dengan Kota Semarang sehingga menarik minat kaum urban untuk bermukim di daerah tersebut, sedangkan Kecamatan Wedung memiliki karakteristik pesisir yang sebagian besar lahannya berupa tambak sehingga kepadatan penduduknya rendah.

## **2.2 Gambaran Umum Kecamatan Mranggen**

Kecamatan Mranggen adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Demak yang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Kecamatan Sayung
2. Selatan : Kabupaten Semarang
3. Timur : Kota Semarang
4. Barat : Kecamatan Karangawen

Jarak terjauh dari barat ke timur sepanjang 5 kilometer dan dari utara ke selatan sepanjang 29 kilometer. Jarak ke Ibukota Kabupaten Demak sepanjang 29 kilometer, sedangkan jarak ke kecamatan sekitar yaitu Kecamatan Karangawen sekitar 7 kilometer dan ke Kecamatan Sayung sekitar 12 kilometer. Luas wilayah Kecamatan Mranggen adalah 72,22 km<sup>2</sup> dan memiliki 19 desa. Desa Sumberejo menjadi desa dengan wilayah paling luas yaitu 8,89 km<sup>2</sup> dan Desa Brumbung menjadi desa dengan luas wilayah paling kecil yaitu 1,68 km<sup>2</sup>. Desa Banyumeneng dan Desa Sumberejo merupakan desa dengan jarak terjauh ke ibukota kecamatan yaitu berjarak 8 km, sedangkan desa dengan jarak terdekat dari ibukota kecamatan yaitu Desa Kembangarum dan Desa Mranggen dengan jarak 1 km.

**Tabel 2.3**  
**Luas Wilayah Masing-Masing Desa di Kecamatan Mranggen**

| <b>No</b>                 | <b>Desa</b>  | <b>Luas (Km<sup>2</sup>)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------------|--------------|------------------------------|-----------------------|
| <b>(1)</b>                | <b>(2)</b>   | <b>(3)</b>                   | <b>(4)</b>            |
| 1                         | Banyumeneng  | 6,96                         | 9,64                  |
| 2                         | Sumberejo    | 8,89                         | 12,31                 |
| 3                         | Kebonbatur   | 4,77                         | 6,60                  |
| 4                         | Kangkung     | 5,15                         | 7,13                  |
| 5                         | Kalitengah   | 3,39                         | 4,69                  |
| 6                         | Kembangarum  | 3,80                         | 5,26                  |
| 7                         | Mranggen     | 2,60                         | 3,60                  |
| 8                         | Batursari    | 6,57                         | 9,10                  |
| 9                         | Bandungrejo  | 2,05                         | 2,84                  |
| 10                        | Brumbung     | 1,68                         | 2,33                  |
| 11                        | Ngeplak      | 2,05                         | 2,84                  |
| 12                        | Tamansari    | 2,53                         | 3,50                  |
| 13                        | Karangsono   | 2,13                         | 2,95                  |
| 14                        | Candisari    | 3,58                         | 4,96                  |
| 15                        | Tegalarum    | 4,21                         | 5,83                  |
| 16                        | Waru         | 2,40                         | 3,32                  |
| 17                        | Menur        | 3,37                         | 4,67                  |
| 18                        | Jamus        | 2,80                         | 3,88                  |
| 19                        | Wringinjajar | 3,29                         | 4,56                  |
| <b>Kecamatan Mranggen</b> |              | <b>72,22</b>                 | <b>100,00</b>         |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Berdasarkan tabel 2.3 dapat dilihat bahwa Desa Sumberejo menjadi desa dengan wilayah paling luas di Kecamatan Mranggen yaitu seluas 8,89 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,31% dari luas wilayah Kecamatan Mranggen dan desa dengan wilayah paling kecil adalah Desa Brumbung yaitu 1,68 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,33% dari luas wilayah Kecamatan Mranggen.

**Tabel 2.4**  
**Data Penduduk di Kecamatan Mranggen Tahun 2021**

| No                        | Desa/Kelurahan | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk (Per Km <sup>2</sup> ) |
|---------------------------|----------------|---------------|---------------|-----------------|---|
| (1)                       | (2)            | (3)           | (4)           | (5)             | (6)                                       |
| 1                         | Banyumeneng    | 4.173         | 4.077         | 8.250           | 1.185,34                                  |
| 2                         | Sumberejo      | 4.331         | 4.417         | 8.748           | 984,03                                    |
| 3                         | Kebonbatur     | 8.692         | 8.598         | 17.290          | 3.624,74                                  |
| 4                         | Kangkung       | 4.186         | 4.172         | 8.358           | 1.622,91                                  |
| 5                         | Kalitengah     | 2.528         | 2.519         | 5.047           | 1.488,79                                  |
| 6                         | Kembangarum    | 5.134         | 5.187         | 10.321          | 2.716,05                                  |
| 7                         | Mranggen       | 6.901         | 6.929         | 13.831          | 5.319,23                                  |
| 8                         | Batarsari      | 16.116        | 16.321        | 32.437          | 4.937,14                                  |
| 9                         | Bandungrejo    | 3.847         | 3.816         | 7.663           | 3.738,05                                  |
| 10                        | Brumbung       | 2.744         | 2.844         | 5.588           | 3.326,19                                  |
| 11                        | Ngemplak       | 1.881         | 1.841         | 3.722           | 1.815,61                                  |
| 12                        | Tamansari      | 2.022         | 1.997         | 4.019           | 1.588,54                                  |
| 13                        | Karangsono     | 3.086         | 3.041         | 6.127           | 2.876,53                                  |
| 14                        | Candisari      | 2.448         | 2.381         | 4.829           | 1.348,88                                  |
| 15                        | Tegalarum      | 2.889         | 2.781         | 5.670           | 1.346,79                                  |
| 16                        | Waru           | 2.238         | 2.189         | 4.427           | 1.863,33                                  |
| 17                        | Menur          | 2.414         | 2.343         | 4.757           | 1.411,57                                  |
| 18                        | Jamus          | 2.139         | 2.151         | 4.290           | 1.532,14                                  |
| 19                        | Wringinjajar   | 4.554         | 4.427         | 8.981           | 2.729,79                                  |
| <b>Kecamatan Mranggen</b> |                | <b>82.368</b> | <b>82.031</b> | <b>164.399</b>  | <b>2.276,36</b>                           |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Berdasarkan tabel 2.4, dapat diketahui bahwa Desa Batarsari merupakan desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Mranggen dengan jumlah penduduk sebanyak 32.437 jiwa dan kepadatan penduduknya mencapai 4.937,14/km<sup>2</sup>. Angka tersebut lebih kecil dibandingkan dengan kepadatan penduduk di Desa Mranggen yaitu sebesar 5.319,23/km<sup>2</sup>. Desa dengan penduduk paling sedikit adalah Desa Ngemplak yaitu sebanyak 3.722 jiwa dengan kepadatan penduduknya mencapai 1.815,61/km<sup>2</sup>.



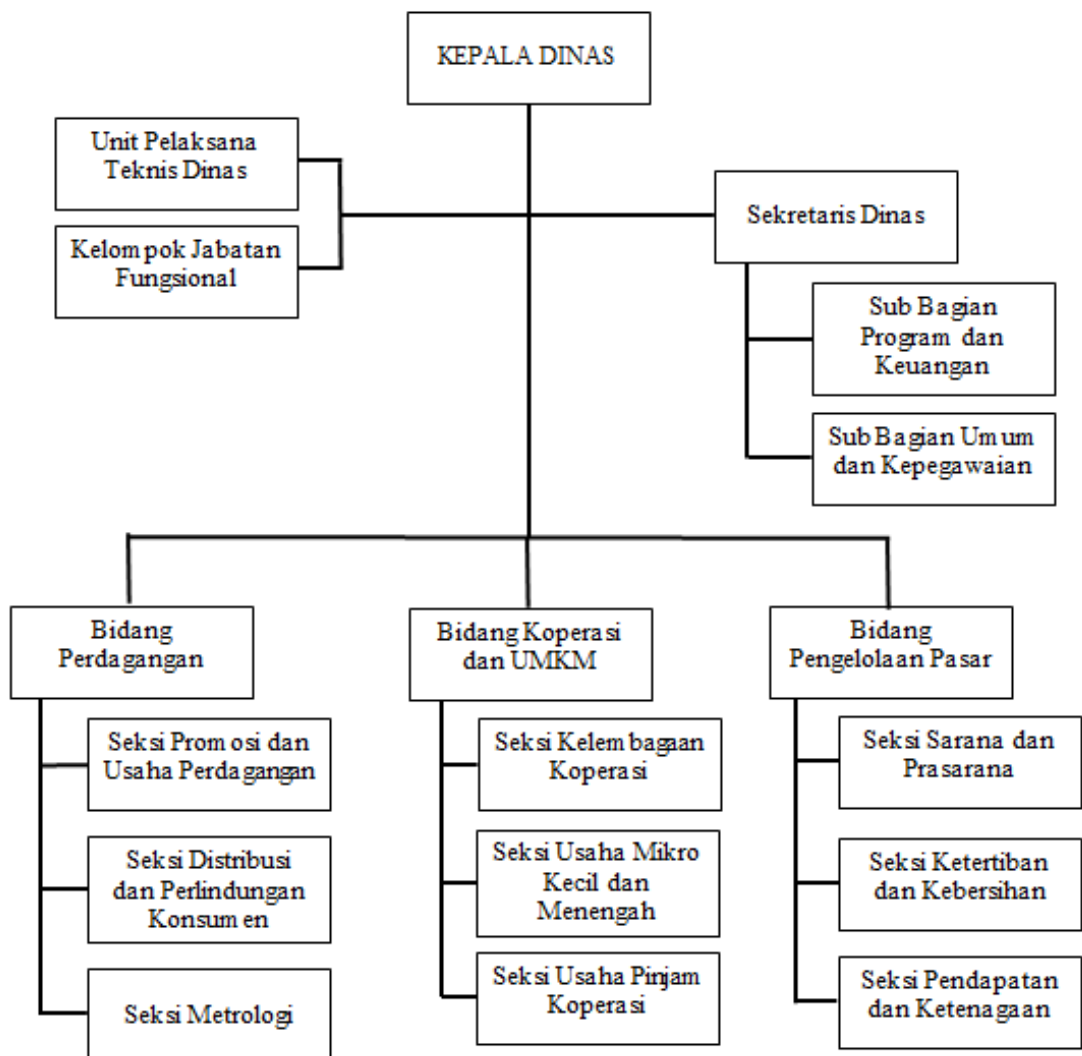
### **2.3 Gambaran Umum Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak**

Berdasarkan Perda Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak, Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM merupakan perangkat daerah yang menyelenggarakan pemerintahan bidang perdagangan, dan urusan pemerintahan di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah. Struktur organisasi yang ada di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi:
  1. Sub Bagian Program dan Keuangan
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perdagangan, yang membawahi:
  1. Sub Koordinator Promosi dan Usaha Perdagangan
  2. Sub Koordinator Distribusi dan Perlindungan Konsumen
  3. Sub Koordinator Metrologi
- d. Bidang Koperasi dan UMKM
  1. Sub Koordinator Kelembagaan Koperasi
  2. Sub Koordinator Usaha Mikro Kecil dan Menengah
  3. Sub Koordinator Usaha Pinjam Koperasi
- e. Bidang Pengelolaan Pasar
  1. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana

- 2. Sub Koordinator Ketertiban dan Kebersihan Pasar
- 3. Sub Koordinator Pendapatan dan Ketenagaan
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

**Gambar 2.2**  
**Gambar Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM**  
**Kabupaten Demak**



Sumber: Dinas Pedagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak

Bidang Pengelolaan Pasar terdiri dari tiga sub koordinator yaitu Sub Koordinator Sarana dan Prasarana, Sub Koordinator Kebersihan dan Ketertiban Pasar, dan Sub Koordinator Pendapatan dan Ketenagaan. Bidang ini mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, pengendalian, pengorganisasian dan pengelolaan kegiatan sarana dan prasarana, ketertiban dan kebersihan serta pendapatan dan ketenagaan, serta memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan Bidang Pengelolaan Pasar
- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan Bidang Pengelolaan Pasar
- c. Pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Bidang Pengelolaan Pasar
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

#### **2.4 Gambaran Umum Pasar Mranggen**

Pasar Mranggen secara administratif terletak di Kecamatan Mranggen yang berada di jalan raya Semarang-Purwodadi jalur utara dan menjadi pusat perekonomian bagi masyarakat Kecamatan Mranggen. Pasar ini dibangun pertama kali oleh pemerintah Belanda pada tahun 1930 dan Pemerintah Kabupaten Demak membangun kembali pada tahun 1977-1978. Pemerintah Kabupaten Demak melakukan rehabilitasi pada tahun 1997, dan kembali dilakukan renovasi pada tahun 2014.

Pasar Mranggen merupakan pasar rakyat yang dikelola langsung oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Demak dan termasuk ke dalam UPTD Pasar Wilayah III bersama dengan Pasar Brambang, Pasar Gading, dan Pasar Hewan Mranggen yang buka pada pagi hingga sore hari. Barang-barang yang dijual beraneka ragam mulai dari kebutuhan pokok, sayur mayur, ayam dan ikan, buah-buahan, hingga peralatan rumah tangga. Pasar ini memiliki bangunan 2 lantai yang mampu menampung sebanyak 1.283 pedagang dan memiliki beberapa kategori tempat berjualan sebagai berikut:

1. Jumlah Kios Permanen : 360
2. Jumlah Kios Partisi : 712
3. Jumlah Los/Pelataran : 211

Pelaksanaan pengeloan Pasar Mranggen dilaksanakan oleh Koordinator Pasar Mranggen yang dibantu oleh beberapa sumber daya manusia yang bertugas dalam pelaksanaan pemungutan retribusi dan bagian administratif Pasar Mranggen, sedangkan untuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan dilakukan oleh pihak ketiga yang berada di dalam pengawasan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak.